

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRANSIT PASSO

Chrismona Wakim¹⁾, Josef Papilaya²⁾, Geradin Rehatta³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura
[Email: monariverd@gmail.com^{1\)}](mailto:monariverd@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the Covid-19 pandemic on the income of basic food traders in Ambon City. A case study of basic food traders at the Transit Passo market. The sample in this study was 15 basic food traders who traded in the Transit market. The data collection technique in this study was a questionnaire. The analytical technique used in this study was t test analysis. The t test used was a paired sample t test. -test), Normality test, Homogeneity test, Linearity test. The results showed that there was a significant difference in the income of basic food traders, before and after the Covid-19 pandemic, the average decrease in the income of basic food traders before and after the Covid-19 pandemic seen from the average sword income before the Covid-19 pandemic was Rp. . 7,000,000 decreased to Rp. 3,700,000 after the Covid-19 pandemic.

Keywords: The impact of the Covid-19 pandemic, income of food vendors.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak adanya pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pedagang sembako di Kota Ambon Studi kasus pada pedagang sembako di pasar Transit Passo. sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 pedagang sembako yang berdagang di pasar Transit, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji t, Uji t yang digunakan adalah teknik uji beda dua sampel berpasangan (paired sample t-test), uji Normalitas, uji Homogenitas, uji Linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan pedagang sembako yang signifikan, sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 penurunan rata-rata pendapatan pedagang sembako sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 dilihat dari rata-rata pendapatan pedang sebelum adanya pandemi Covid-19 sebesar Rp. 7.000.000 turun menjadi Rp. 3.700.000 sesudah adanya pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Dampak pandemik Covid-19, Pendapatan pedangan sembako.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan aset yang sangat berharga. Kemajuan suatu Covid 19 merupakan sebuah bencana bagi seluruh dunia. Dimana pandemi ini membawa pengaruh yang sangat luar biasa pada segala aspek di seluruh dunia. Terutama di sisi aspek bidang perekonomian mengalami perubahan yang sangat signifikan sejak adanya pandemi Covid-19 ini. Pada masa pandemi banyak barang maupun jasa mengalami lonjakan harga seiring dengan lonjakan permintaan masyarakat, ada sebagian produk yang mengalami lonjakan penurunan dan bahkan ada produk yang mengalami lonjakan permintaan. Adanya pandemi ini digunakan oleh sebagian pedagang untuk melihat adanya peluang pasar.

Ditengah wabah pandemi Covid19 yang sedang terjadi di Indonesia, banyak dampak yang terjadi bagi perekonomian masyarakat Indonesia, terutama pedagang di pasar tradisional. Semenjak beberapa daerah memberlakukan pembatasan pergerakan orang, kerumunan sampai ada yang melakukan karantina parsial sehingga banyak pedagang yang merugi karena pembeli sangat jarang bahkan tak ada. Beberapa pedagang masih mencari peruntungan berjualan meski dengan resiko ditertibkan. Hal itu, karena kehidupan mereka sangat bergantung kepada pendapatan harian. Dampak pandemi Covid-19 terhadap masyarakat Sumatera Utara sangat besar, dari beberapa masyarakat yang kesulitan bahkan kehilangan mata pencahariannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, lumpuhnya berbagai akses jalan raya di beberapa kota di Sumatera Utara terutama di Medan yang mengalami Zona Merah (Kirana dkk, 2020).

Dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Dampak Covid 19 Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Transit Passo” Berdasarkan masalah yang telah dibahas dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dianalisis yaitu Apakah dampak dari covid 19 terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Transit Passo? Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dampak covid 19 terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Transit Passo. Manfaat Teoritis, adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan sumbangsi pikiran bagi para lulusan sarjana untuk lebih berantusias dalam mencari pekerjaan dan dapat membantu dalam berpikir kreatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan guna penyerapan tenaga kerja sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka

pengangguran tenaga kerja terdidik. Manfaat Praktis, Dari hasil penelitian ini untuk dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang lain mengembangkan keilmuannya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Guna menghindari penelitian dengan objek yang sama maka diperlukan studi relevan terlebih dahulu, dalam rangka menetapkan permasalahan dalam melakukan suatu penelitian, subyek penelitian, untuk melaksanakan penelitian kelapangan, peneliti perlu memperhatikan apakah yang akan peneliti angkat ini telah ada yang meneliti baik itu ditinjau dari aspek yang sama menggunakan metode yang sama dan mengambil lokasi yang sama, serta apakah ada relevan dengan peneliti yang akan diteliti, agar tidak terjadi pengulangan. Adapun judul peneliti adalah Analisis tingkat pendapatan pedagang pada masa pandemi Covid-19 di pasar Transit Passo. Dibawah ini ada beberapa hasil peneliti yang sama memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain :

1. Berdasarkan penelitian Lailatus Sa'adah dan Khothibul Umam (2021) yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Peterongan Jombang) menggunakan metode kuantitatif dan hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti yaitu hasil penelitian menunjukkan Pandemi Covid-19 mengakibatkan perekonomian Indonesia khususnya pedagang Peterongan melambat hingga mengalami penurunan yang drastis. Akibat dari hal itu adalah ekonomi para pedagang pun mengalami stagnasi dan bahkan penurunan tajam dalam pendapatan yang diperoleh, dari hasil wawancara 65 responden atau pedagang pendapatan menurun hingga mencapai angka 70%-80% karena banyak terjadinya penutupan pasar yang dilakukan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran covid 19.
2. Berdasarkan penelitian Claudya Levirisna Panjaitan, Theodora Katiandagho, dan Lyndon Pangemanan (2021).59 tentang Analisis Pendapatan Pedagang Kelontong Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Lakessi Kota Parepare Sulawesi Selatan, yang menggunakan metode penelitian kuantitatif sehingga hasil dari penelitian ini yaitu Keadaan pasar Lakessi selama adanya pandemi Covid-19 membuat pembeli menjadi jauh berkurang sehingga membuat keadaan pasar menjadi sepi dari pembeli. Pendapatan pedagang kelontong di pasar Lakessi selama masa pandemi mengalami perbedaan dengan sebelum pandemi Covid-19 hal ini berdasarkan besaran pendapatan yang diperoleh oleh responden melalui usaha berdagang kelontong yang dilakukan.

3. METODOLOGI

Proposal ini, penulis menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Ex post facto* yang berarti setelah kejadian. Gay (Husein Umar, 2005), *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara menentukan akibat lalu menemukan sebab. Penelitian *ex post facto* juga dapat didefinisikan dengan “penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut” (Maturidi, 2014:11). Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai April 2022, Penelitian ini dilaksanakan di pasar Passo, Kecamatan Baguala.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian adalah teknik purposive sampling. Menghasilkan sampel sebanyak 15 pedagang di Pasar Passo. Dalam penelitian ini, bentuk kuesioner (angket) yang digunakan adalah angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang diisajikan oleh peneliti dalam bentuk pilihan jawaban, sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Untuk melihat adanya perubahan signifikan yang dialami oleh para pedagang tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern, maka digunakanlah teknik analisis uji t. Uji t yang digunakan adalah teknik uji beda dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Uji ini bertujuan untuk menguji signifikan atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata dari sampel berpasangan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{|\bar{X}_1 - \bar{X}_2|}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}} \quad (3.2)$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis melakukan penelitian selama 8 hari pada pedagang sembako yang berada di Desa Passo, Kecamatan Baguala, maka di dapatkan hasil bahwa dari 15 orang responden yang menjadi sampel penelitian. Adapun dapat diketahui tingkat pendapatan sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19. Hasil penelitian dapat dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Pendapatan Pedagang Sembako (Per hari) Sebelum dan Sesudah Adanya Pandemi Covid-19

No.	Responden (Inisial)	Pendapatan (Dalam Rp) Per Hari	
		Sebelum	Sesudah
1	S	6.000.000	3.500.000
2	M	7.500.000	4.000.000
3	J	7.000.000	3.000.000
4	AL	10.000.000	5.000.000
5	GL	5.000.000	3.000.000
6	V	3.000.000	1.500.000
7	N	3.000.000	2.000.000
8	NN	8.000.000	4.000.000
9	NN	6.500.000	3.000.000
10	E	7.000.000	4.000.000
11	NN	9.500.000	5.000.000
12	G	5.000.000	3.000.000
13	I	10.500.000	6.000.000
14	F	8.000.000	4.500.000
15	M	9.000.000	4.000.000
	Rata – rata	7.000.000	3.700.000

Sumber : data primer (kuesioner) yang diolah oleh penulis

Tabel di atas secara keseluruhan menggambarkan terjadinya penurunan pendapatan yang di alami oleh pedagang sembako per harinya, antara sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 di Kota Ambon terlebih khusus di pasar Transit Desa Passo Kecamatan Baguala. Pendapatan pedagang mengalami penurunan, yang mana pendapatan rata-rata pedagang sembako sebelum adanya pandemi Covid-19 yaitu Rp.7.000.000,- namun setelah adanya pandemi Covid-19 penurunan rata-rata pendapatan menjadi Rp.3.700.000,- . Begitupula Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pendapatan pedagang sembako di pasar Transit Desa Passo sebagai dampak adanya pandemi Covid-19 di Kota Ambon, terlebih khusus di Kecamatan Baguala.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dinyatakan sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Covid-19 tidak mempengaruhi pendapatan pedagang sembako

Ha : Covid-19 mempengaruhi pendapatan pedagang sembako

Analisis statistik *paired sample t-test* adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini. *Paired sample t-test* merupakan metode untuk menguji perbedaan tingkat pendapatan pedagang sembako sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19. Berikut ini dipaparkan masing-masing hasil pengujian hipotesis dari adanya pandemi Covid-19 tersebut :

Tabel 2.
Analisis Paired Sample T-test Pendapatan Pedagang
Sembako Sebelum dan Sesudah Adanya Pandemi Covid-19

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pend.Sebelum Pend.Sesudah	7,000,000 3,700,000	1264911.06	326598.6	2599515.6	4000484.399	10.104	14	.000

Sumber : Pengolahan SPSS, Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan dari uji statistik *paired sample t-test*, menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh pedagang eceran di Desa Passo Kecamatan Baguala sebelum adanya pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan dengan sesudah adanya pandemi Covid-19, yaitu 7,000,000 > 3,700,000. Diketahui pula bahwa nilai *t hitung* sebesar 10.104 sedangkan nilai *t tabel* sebesar 2.160, artinya bahwa *t hitung* > *t tabel* atau 10.104 > 2.160 pada taraf signifikansi 0.05. Mengacu pada kriteria pengujian hipotesis dilihat dari hasil analisis uji t di atas bahwa *t hitung* t 10.104 > 2.160, berarti *Ho ditolak* atau *Ha diterima*.

HI diterima: Terdapat pengaruh covid-19 terhadap pendapatan pedagang sembako.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Pendapatan sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 pedagang sembako yang menjadi sampel penelitian yang sebanyak 15 orang di uji terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 pada pedagang sembako di pasar Transit Desa Passo kecamatan Baguala Rata rata sebelum adanya pandemi Covid-19 adalah Rp 7.000.000,- dan sesudah turun menjadi Rp 3.700.000,- Sesudah adanya pandemi, didukung juga dengan hasil penelitian pada uji t yang menyatakan bahwa *t hitung* lebih besar daripada *t tabel* yaitu t 10.104 > 2.160 menunjukkan covid -19 sangat berdampak terhadap pendapatan para pedagang sembako di Pasar Transit. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Lailatus Sa'adah dan Khothibul Umam (2021) memiliki keselarasan dengan penelitian saat ini yaitu bahwa adanya pandemi Covid-19 memberi dampak terhadap pendapatan pedagang sembako sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis laksanakan tentang perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 di Desa Passo terkhususnya pasar Transit Passo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Terjadinya penurunan pendapatan Rata rata pedagang sembako sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 di Desa Passo jika dilihat berdasarkan Angka kasar yang di dapatkan Rata rata sebelum Rp 7.000.000,- dan sesudah Rp3.700.000,- melalui Uji Paired sample t-test, bahwa terdapat perbedaan pendapatan pedagang sembako yang signifikan sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Passo, maka saran yang dapat penulis berikan untuk beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepada Pedagang sembako
Diharapkan kepada para pedagang sembako untuk terus meningkatkan usahanya dengan jalan yang benar dan sesuai dengan aturan agar dapat terus bersaing dan bertahan dalam perkembangan masa yang semakin modern.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini hanya dilakukan kepada 15 orang responden saja, sehingga ada baiknya untuk peneliti selanjutnya agar meningkatkan jumlah respondennya agar tidak terjadi bias dalam hasil penelitian.

- b. Dalam penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain yang lebih mendalam, sehingga dapat mencerminkan hasil tentang dampak adanya pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan pendapatan pedagang sembako yang lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta.
- Abdullah dan Tantri. 2014. Manajemen Pemasaran. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2017. Manajemen Pemasaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Ade Djohar Maturidi. 2014. Metode Penelitian Teknik Informatika. Yogyakarta: Deepublish.
- Ahmad, N. S., Musa, R. Harris, M., & Harun, M (2016). The impact of Social Media Content Marketing (SMCM) towards brand health. *Procedia Economic and Finance*, Volume 37, Halaman 331-336
- Andika and Pratiwi, "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional." Vol. 1, No.1 (2020)
- Artaman, Dewa Made Aris. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. Tesis. Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana. Universitas Udayana Denpasar
- Asrianti, Syamsuri Rahim. 2015. Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, Nomor 1, Januari 2015, hlm. 22–38.
- Basu Swastha. 2008. Menejemen Pemasaran Modern. (edisi 2), yogyakarta : Penerbit Liberty-Yogyakarta
- Basu Swastha, Azas-azas Marketing, Liberty, Yogyakarta, 2002, hlm. 50-51.
- BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230
- Boediono, Pengantar Ekonomi, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 150
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 185
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penerbit Balai Pustaka, Jakarta
- Claudia Levirisma panjaitan and Theodora katiandagho, "Analisis Pendapatan Pedagang kelontong Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Lakessi Kota Parepare Sulawesi Selatan." Vol. 2, No. 4 (January 2021).
- Diah Handayani,et.al. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Vol 40. No. 2, April 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- Eeng Ahman dan Yana Rohmana, IlmuEkonomi dalam PIPS, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, 2017, hlm. 5.4.
- Finance, Detik (2020) Produsen masker melonjak 200% ditengah pandemi corona.<https://finance.detik.com/industri/d-5003092/produsen-maskermelonjak200-di-tengah-pandemi-corona>.diakses10 Juni 2020.
- Herman Malano, Selamatkan Pasar Tradisional, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011, hlm. 62.
- Husein Umar. (2005), Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis, Jakarta: Grafindo Persada.
- Ibid., hlm. 9
- Irawan, Hendra dan A.A Ketut Ayuningsasi. 2017. Analisis Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Kreneng Kota Denpasar.
- Kasmir, Kewirausahaan- Edisi Revisi, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 169.
- Kotler, Philip terjemahan Benyamin Molan(2002). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Kemenkes RI (2020). Kesiapan Kementrian RI Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus. In Kemenkes RI Retrieved from https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr_Siti_Nadia_-_Kemenkes_RI.pdf
- K. N. Gina Nurushohifa Khaerudin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19," vol. 5, p. 3, 2020.
- Lailatus Sa'adah and Khothibul Umam, "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Peterongan Jombang)" Vol. 14 No. 1 (June 2021).
- Lubis, S. A., Lie, D., Butarbutar, M., & Inrawan, A. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Pada Pt Lovely Holidays Tour and Travel Cabang Pematangsiantar. *Maker*, 3(1), 31– 39.
- Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.
- Mustafa Edwin Nasution dkk, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2012, hlm. 167-168.

Nyoman Suartha, Revitalisasi Pasar Tradisional Bali Berbasis Pelanggan (Studi Kasus di Kabupaten Gianyar), Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2016, hlm. 8.

Pasaribu, Hidayati Fauziah. 2018. Penerapan Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran pada PT. Arma Anugerah Abdi Medan. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1, Jakarta, 2007, hlm. 2

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Makro, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.

Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79

Reksoprayitno .2004. Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika).

Soekartawi, Faktor-faktor Produksi, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 132

Sudarman Toweulu, Ekonomi Indonesia, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm.

Surachman Sumawihardja, et.al. Intisari Manajemen Pemasaran, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 1991, hlm. 28.

Swastha, Basu Dharmesta (2003). Sebuah Analisa Pemasaran. Yogyakarta: BPFE.

Tohar, M., 2003. Membuka Usaha Kecil. Yogyakarta: Kanisius

Xu, Z. et al. 2020. Pathological findings of COVID-19 associated with acute respiratory distress syndrome. The Lancet Respiratory Medicine. doi: 10.1016/S2213- 2600(20)30076-X.

Yuliana.(2020) CoronaVirusDiseases(Covid19); SebuahTinjauan Literatur. Jurnal Wellness and HealtyMagazine Volume 2,

Nohttp://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7631/3/BAB%202.pdf

https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdfdiakses 1 Juni 2020